



**GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI VAKSIN
COVID-19 DI KECAMATAN CIBINONG KABUPATEN BOGOR
PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER 2021**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

**AMALIA ROHANAL JANNAH
1704015341**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul
**GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI VAKSIN
COVID-19 DI KECAMATAN CIBINONG KABUPATEN BOGOR
PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER 2021**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Amalia Rohanal Jannah, NIM 1704015341

Penguji :	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si		<u>27/1/22</u>
Penguji I Dr. apt. M. Syaripuddin, S.Si.,MKM		<u>10-01-2022</u>
Penguji II apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>27-01-2022</u>
Pembimbing :		
Pembimbing I apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>02-02-2022</u>
Pembimbing II Dr. apt. Siti Fauziyah, M.Farm.		<u>29-01-2022</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>20-2-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **01 Desember 2021**

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI VAKSIN COVID-19 DI KECAMATAN CIBINONG KABUPATEN BOGOR PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER 2021

Amalia Rohanal Jannah
1704015341

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) merupakan semua kejadian medik yang diduga berhubungan dengan vaksinasi dapat berupa reaksi vaksin, kesalahan prosedur, koinsiden, reaksi kecemasan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh potensi dan gambaran jenis kejadian ikutan pasca imunisasi vaksin COVID-19 pada Masyarakat di Kecamatan Cibinong. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus - September 2021 yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi *google-form* oleh responden dengan pengumpulan data yang digunakan ialah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini potensi terjadinya KIPI yaitu yang mengalami KIPI 98,51% dan NON KIPI 1,48% dari 337 responden yang telah mendapatkan vaksin COVID-19. Gambaran KIPI vaksin COVID-19 berdasarkan jenis vaksin Coronavac (Sinovac) mayoritas mengalami reaksi pegal/nyeri 62,06%, nyeri otot 14,22%, dan mudah mengantuk 89,62%. Vaksin AZD1222 (Astrazeneca) mengalami reaksi pegal/nyeri 44,94%, bengkak 21,34%, pusing 70,79%, dan nafsu makan berkurang 83,14%. Vaksin mRNA-1273 (Moderna) 8 dari 9 responden mengalami reaksi pegal/nyeri, 5 dari 9 mengalami bengkak, dan 7 dari 9 responden mengalami demam. Vaksin BIBP (Sinopharm) 1 dari 2 responden mengalami reaksi kemerahan dan nafsu makan berkurang. Simpulan dalam penelitian ini dengan karakteristik munculnya KIPI pada responden yang mendapatkan vaksinasi Covid-19 berdasarkan dari jenis gejala KIPI yang muncul sangat minimal.

Kata kunci: *Covid-19*, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Vaksinasi Covid-19.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul : **GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI VAKSIN COVID-19 DI KECAMATAN CIBINONG KABUPATEN BOGOR PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER 2021.**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M. Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M. Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiw, M. Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
7. Ibu apt. Nora Wulandari, M. Farm., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. apt. Siti Fauziyah, M. Farm., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu apt. Pramulani Mulya Lestari, M. Farm., selaku pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu dan Kakak tercinta atas do'a dan banyak memberikan dukungan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi.
10. Sahabat tercinta Natania, Solbiah, Adynda, Venska, Inayah yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, do'a dan dorongan semangatnya.
11. Staf Puskesmas dan Masyarakat Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
12. Pimpinan dan staf kesekretariatan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Coronavirus Disease 2019	4
2. Vaksinasi Covid-19	7
3. Kejadian Ikutan Pasca Immunisasi	11
4. Kecamatan Cibinong	14
B. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Jadwal Penelitian	15
B. Cara Penelitian	15
1. Desain Penelitian	15
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	15
1. Populasi	15
2. Sampel	15
3. Teknik Sampling	15
D. Kriteria Inklusi	15
E. Kriteria Eksklusi	16
F. Instrumen Penelitian	16
G. Tahapan Pengumpulan Data	16
H. Definisi Operasional	16
I. Pola Penelitian	17
J. Pengolahan Data	18
1. Proses <i>Editing</i>	18
2. Proses <i>Coding</i>	18
3. Tabulating	18
K. Analisa Data	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Responden Penelitian	19
1. Karakteristik Responden	19
2. Karakteristik Klinis Responden	20

B. Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Vaksin COVID-19	23
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Karakteristik Responden	19
Tabel 2. Karakteristik Klinis Responden	21
Tabel 3. Karakteristik Klinis Responden	22
Tabel 4. Gambaran KIPI Vaksin COVID-19 CoronaVac (Sinovac)	23
Tabel 5. Gambaran KIPI Vaksin COVID-19 AZD1222 (AstraZeneca)	24
Tabel 6. Gambaran KIPI Vaksin COVID-19 mRNA-1273 (Moderna)	25
Tabel 7. Gambaran KIPI Vaksin COVID-19 BIBP (Sinopharm)	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. <i>Informed consent</i>	31
Lampiran 2. <i>Naskah PSP</i>	32
Lampiran 3. <i>Pernyataan Kesediaan</i>	34
Lampiran 4. <i>Kuesioner KIPI Vaksin COVID-19</i>	35
Lampiran 5. <i>Kuesioner KIPI Vaksin COVID-19</i>	36
Lampiran 6. <i>Kuesioner KIPI Vaksin COVID-19</i>	37
Lampiran 7. <i>Kuesioner KIPI Vaksin COVID-19</i>	38
Lampiran 8. <i>Kuesioner KIPI Vaksin COVID-19</i>	39
Lampiran 9. <i>Kuesioner KIPI Vaksin COVID-19</i>	40
Lampiran 10. <i>Kuesioner KIPI Vaksin COVID-19</i>	41
Lampiran 11. <i>Surat Izin Etik Penelitian</i>	42
Lampiran 12. <i>Surat Izin Penelitian</i>	43
Lampiran 13. <i>Data Primer Populasi</i>	44
Lampiran 14. <i>Data Primer Populasi</i>	45
Lampiran 15. <i>Data Primer Sampel</i>	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 merupakan virus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir 2019 (Bappenas, 2021). Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit menular yang menyebar secara luas diseluruh dunia, yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome* (sindrom pernapasan akut), dengan masa inkubasi rata-rata 5 sampai 14 hari setelah terpapar. Penularan COVID-19 terjadi secara droplet yang ditandai dengan gejala batuk, kesulitan bernapas, demam dengan intensitas sedang pada sekitar 80% kasus, kasus berat pneumonia interstitial bilateral, dengan perkembangan gagal napas hingga gangguan pernapasan akut penyebab utama kematian (Kemenkes RI, 2020).

Jumlah kasus positif COVID-19 pada bulan Mei 2021 sebanyak 162.177.376 kasus, sebanyak 3.364.178 kasus kematian CFR (2,1%) di 222 Negara Terjangkit dan 193 Negara Transmisi lokal. Di Indonesia, kasus positif COVID-19 pada Juni 2021 mencapai 2.156.465 kasus positif dengan jumlah kasus kematian yang mencapai 58.024. Bahkan angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) Indonesia tergolong tinggi, yaitu 2.8%, di atas CFR global (2,1%) (Emerging kementerian kesehatan, 2021). Kementerian Dinas Kesehatan mencatat dari 40 kecamatan di Kabupaten Bogor sebanyak 33 Kecamatan berstatus zona merah, 5 kecamatan zona orange, dan hanya ada 2 berstatus zona hijau. Satgas Penanganan COVID-19 di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor mencatat ada 8.149 kasus terkonfirmasi, sebanyak 7.391 kasus sembuh, 81 kasus meninggal dunia, dan 671 kasus berstatus positif aktif (Satgas kabupaten bogor, 2021).

Salah satu upaya untuk menurunkan angka positif dan kematian akibat infeksi virus COVID-19 pemerintah melaksanakan program vaksinasi. Vaksinasi merupakan tindakan yang khusus diberikan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga dapat dicegah dengan pemberian vaksin menjadikan tubuh tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh Pemerintah Pusat yang melibatkan Pemerintah Daerah

Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota serta Badan Hukum atau Badan Usaha yang dilakukan melalui Vaksinasi Program (kepada Masyarakat) atau Vaksinasi Gotong Royong (karyawan atau karyawan, keluarga dan individu lain) (Kemenkes RI, 2020).

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 dapat digunakan di Indonesia adalah Vaksin Merah Putih (Bio Farma), Astrazeneca, Sinopharm, Moderna, Novavax, Pfizer and Biontech, dan Sinovac. Berdasarkan data hasil uji klinis tahap tiga yang dilakukan di negara lain, vaksin yang tersedia terbukti aman dan dapat meningkatkan kekebalan terhadap COVID-19 (Wangke, 2021). Prevalensi yang telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Indonesia sebanyak 40.349.049 jiwa, dengan vaksinasi pertama sejumlah 28.470.795 (70,15%) jiwa dan vaksinasi kedua sejumlah 13.329.738 (33,04%) jiwa. Pada Kabupaten Bogor jumlah yang telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 dengan vaksinasi pertama sejumlah 174.553 (2,57%) jiwa dan vaksinasi kedua sejumlah 128.517 (1,90%) jiwa (Kemenkes, 2021).

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) merupakan semua kejadian medik yang diduga berhubungan dengan vaksinasi dapat berupa reaksi vaksin, kesalahan prosedur, koinsiden, reaksi kecemasan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. Diklasifikasikan serius apabila kejadian medik akibat setiap dosis vaksinasi yang diberikan menimbulkan kematian, kebutuhan untuk rawat inap, dan gejala sisa yang menetap serta mengancam jiwa. Klasifikasi serius KIPI tidak berhubungan dengan tingkat keparahan (berat atau ringan) dari reaksi KIPI yang terjadi. Untuk menilai keamanannya perlu dilakukan surveilans pasif Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan surveilans aktif Kejadian Ikutan dengan Perhatian Khusus (KIPK) (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Komnas KIPI mencatat jumlah kejadian efek samping yang digolongkan nonserius sebanyak 10.627 laporan terbagi atas penggunaan vaksin Sinovac 9.738 kasus dan AstraZeneca 889 kasus sedangkan kasus KIPI serius sebanyak 229 kasus, yang terdiri atas vaksin Sinovac 211 kasus dan vaksin AstraZeneca 18 kasus (Komnas KIPI, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Vaksin COVID-19 pada Masyarakat di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

B. Permasalahan Penelitian

1. Seberapa besar kejadian ikutan pasca imunisasi vaksin COVID-19 pada Masyarakat di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor?
2. Apa saja jenis kejadian ikutan pasca imunisasi vaksin COVID-19 pada Masyarakat di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh potensi kejadian ikutan pasca imunisasi vaksin COVID-19 pada Masyarakat di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor?
2. Untuk memperoleh gambaran jenis kejadian ikutan pasca imunisasi vaksin COVID-19 pada Masyarakat di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Vaksin COVID-19 di Kabupaten Bogor.

2. Manfaat Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai kejadian tidak diinginkan pasca vaksinasi.

3. Manfaat Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian dapat menambah pengetahuan, menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Vaksin COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2021). *Proyeksi COVID-19 di Indonesia*. Bogor, K. (2021). *No Title*. Portal Resmi Kabupaten Bogor. <https://bogorkab.go.id/>
- BPOM RI. (2012). Pedoman Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Bagi Tenaga Kesehatan. *Direktorat Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik Dan PKRT Badan Pom RI*, 1–35.
- CDC NCOV. (2021). *No Title*. Vaccines Expect. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/expect/after.html>
- Emerging kementerian kesehatan. (2021). *No Title*. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangancoronavirus-disease-covid-19-17-mei-2021>
- Interim, W. H. O., & Group, B. (2021). *Background document on the inactivated COVID-19 vaccine BIBP developed by China National Biotec Group (CNBG), Sinopharm*. May, 1–23.
- Kab.Bogor. (2021). *Jumlah Penduduk Cibinong*. Badan Pusat Statistik Kab.Bogor. <https://bogorkab.bps.go.id/indicator/12/29/1/jumlah-penduduk.html>
- Kemendes. (2021). *Vaksinasi COVID-19*. Kemendes RI. https://vaksin.kemdes.go.id/#/detail_data
- Kemendes RI. (2020). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 84 tahun 2020 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi*. 2019, 4.
- Kemendes RI Dirjen P2P. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kemendes RI, 4247608(021), 114*. <https://www.kemdes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- KomnasKIPI.(2021). *KIPICovid-19*. Tempo.Co. <https://tekno.tempo.co/read/1464426/kejadian-ikutan-pasca-vaksinasi-covid-19-ini-yang-kejutkan-komnas-kipt/full&view=ok>
- Levani, Y., Prastya, A. D., & ... (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>

- Moderna. (2020). Moderna Advances Late-Stage Development of its Vaccine (mRNA-1273) Against COVID-19. *Moderna, Inc., 1273*(July 2020), 2–4. <https://investors.modernatx.com/news-releases/news-release-details/moderna-advances-late-stage-development-its-vaccine-mrna-1273>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia COVID-19. *Journal of the American Pharmacists Association, 55*(5), 1–67.
- Rahayu, R. N. & S. (2021). Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 39–49. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/422>
- Satgaskabupaten bogor. (2021). *No Title*. Antaranews. <https://www.antaranews.com/berita/1981335/kasus-covid-19-di-kabupaten-bogor-tembus-angka-8000-lebih>
- Setiawan, D., Musawaris, R. F., Haryono, W., & Faried Lubis, T. A. (2020). *Studi Retrospektif: Prevalensi Coronavirus Disease 2019 Di Rsud Dr. Soedarso Periode Februari Oktober 2020*. 1(3), 211. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1868884>
- Wangke, H. (2021). Diplomasi Vaksin Indonesia. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XIII*(1). <http://puslit.dpr.go.id>
- WHO. (2021). Background document on the Janssen Ad26.COV2.S (COVID-19) vaccine. *World Health Organization, March*.
- Who pfizer biontech. (2021). *No Title*. Vaccines Pfizer Biotech. [https://www.who.int/publications-detail-redirect/background-document-on-mrna-vaccine-bnt162b2-\(pfizer-biontech\)-against-covid-19](https://www.who.int/publications-detail-redirect/background-document-on-mrna-vaccine-bnt162b2-(pfizer-biontech)-against-covid-19)
- Young, J., Thone, M. N., & Jik, Y. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. January, 25*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7759095/pdf/main.pdf>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine, 2*(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>